

**SKRIPSI**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
SMPN 18 PESAWARAN**

**Oleh:**

**HAMID ABDILLAH  
NPM. 2001012005**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
SMPN 18 PESAWARAN**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**HAMID ABDILLAH**  
NPM. 2001012005

Pembimbing: Muh. Badaruddin, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum wr. Wb*

Setelah kami kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Hamid Abdillah  
Npm : 2001012005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18  
PESAWARAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk diMunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI



**Muhammad Ali, M.Pd.I**

NIP. 197803142007101003

Metro, 4 Juni 2024

Dosen Pembimbing

**Muhammad Badaruddin, M.Pd.I**

NIP. 198405142023211018

## PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
SMPN 18 PESAWARAN

Nama : Hamid Abdillah

Npm : 2001012005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

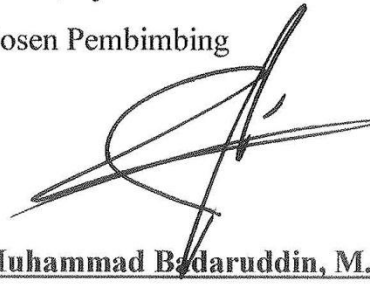
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 4 juni 2024

Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

NIP. 198405142023211018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



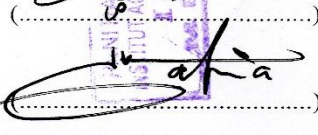

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-324 / m. 28.1/D/PP.00.3/07/2024

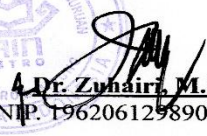
Skripsi dengan judul: "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN".  
Disusun oleh Hamid Abdillah, dengan NPM: 2001012005, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sedang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 12 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Muhammad Badarudin, M.Pd.I	(  )
Penguji I	: Dra. Isti Fatonah, MA	(  )
Penguji II	: Ahmad Bustomi, M.Pd	(  )
Sekretaris	: Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd	(  )

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612989031006

## **ABSTRAK**

### **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN**

**Oleh:  
HAMID ABDILLAH**

Guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang besar dan strategis dalam pengembangan kecerdasan spiritual siswa. Peningkatan ini terutama dilaksanakan melalui proses interaksi pembelajaran. Namun demikian, pada kenyataannya peran ini belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dengan meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 18 Pesawaran?.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, yang dimana peneliti menjadi instrumen penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara sebagai metode pokok, observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Pesawaran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu guru pendidikan agama Islam dan siswa kelas 7E SMPN 18 Pesawaran, sedangkan sumber data sekunder yaitu waka kurikulum dan buku-buku peran guru pendidikan agama islam dan buku kecerdasan spiritual siswa. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data yaitu triangulasi sumber. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan data reduction, display data, verification.

Hasil penelitian diperoleh bahwa peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran sudah terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari peran guru sebagai motivator, guru yang selalu memberikan motivasi kepada siswa. Peran guru dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu motivasi contohnya memberikan arahan untuk berperilaku yang baik, nasihat untuk saling tolong menolong, pembiasaan sholat berjamaah, membiasakan selalu berdo'a, melakukan bimbingan baca Al-Qur'an.

**Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Kecerdasan Spiritual**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamid Abdillah

Npm : 2001012005

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 4 Juni 2024  
Yang Menyatakan



Hamid Abdillah  
NPM. 2001012005

## MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ

*“Tuntutlah ilmu, karena ilmu adalah perhiasan bagi pemiliknya.<sup>1</sup>”*

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”.*

---

<sup>1</sup> Syekh Burhanuddin Al Zarnuji, Nadzom Alala, Kediri.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* dengan mengucapkan syukur atas limpahan rahmat tufiq dan hidayah dari Allah SWT dan atas kehadiratnya, skripsi ini peneliti persembahkan dan saya sangat berterimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kepada orangtua terkasih Bapak Hasanuddin dan Ibu Marsiais yang telah mendoakan, membimbing dan selalu sabar memberikan nasihat demi keberhasilan penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Kakakku tersayang Laila Agustina, Nedi Kurnaidi, Yusron Darozat yang senantiasa memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seseorang yang amat sangat istimewa yang selalu mendukung dalam keadaan sulit apapun.
4. Teman-teman seperjuangan Andri Qurniawan, Ahmad Rauf, yang selalu menghiasi keseharianku dengan penuh semangat dan canda tawa.
5. Almamaterku Institute Agama Islam Negeri Metro.
6. Serta pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 18 Pesawaran”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti hendak mengucapkan mengucapkan terimakasih kepada: Prof Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Muhammad Badaruddin, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, saran, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak SMPN 18 Pesawaran yang telah memberikan izin melakukan penelitian.

Dalam skripsi ini peneliti menyadari ketidak sempurnaan dan kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun semangat peneliti untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan para pembaca. Aamiin.

Metro, 04 Juni 2024

Penulis,



**Hamid Abdillah**

NPM. 2001012005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam .....	10
1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	10
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
B. Kecerdasan Spiritual .....	14
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual.....	14
2. Peran Kecerdasan Spiritual dalam Keberhasilan Pendidikan .....	16
3. Indikator Kecerdasan Spiritual .....	18

4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual .....	20
5. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perkembangan Siswa.....	23
6. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Temuan Khusus .....	35
B. Pembahasan .....	38
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
A. Simpulan .....	41
B. Saran .....	41

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Sarana dan Fasilitas SMPN 18 Pesawaran.....	39
2. Data Keadaan Guru SMPN 18 Pesawaran.....	40
3. Data Keadaan Siswa SMPN 18 Pesawaran.....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran.....	42
2. Denah Lokasi SMPN 18 Pesawaran .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	55
2. Alat Pengumpul Data .....	58
3. Transkrip Hasil Wawancara.....	63
4. Surat Izin Prasurey .....	73
5. Surat Balasan Prasurey.....	74
6. Surat Bimbingan Skripsi .....	75
7. Surat Izin Riset.....	76
8. Surat Tugas .....	77
9. Surat Balasan Riset .....	78
10. Surat Bebas Pustaka .....	79
11. Surat Bebas Pustaka Prodi .....	80
12. Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin .....	81
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi .....	83
14. Foto Dokumentasi .....	90
15. Daftar Riwayat Hidup .....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidik memiliki peran yang sangat vital dalam proses pendidikan. Mereka bertanggung jawab secara besar untuk membimbing peserta didik menuju pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Secara esensial, pendidik adalah individu yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik. Mereka adalah orang dewasa yang, sesuai dengan hak dan kewajibannya, bertugas menjalankan proses pendidikan.<sup>1</sup> Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah pada dasarnya terlibat dalam aktivitas pendidikan Islam, yang melibatkan usaha normatif untuk mendukung individu atau kelompok (siswa) dalam meningkatkan pemahaman Islam tentang bagaimana menjalani dan memanfaatkan hidup sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, serta mengekspresikan sikap Islam melalui keterampilan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, program pendidikan perlu disusun dan diarahkan untuk memperkaya potensi siswa dengan cara menyediakan fasilitasi, motivasi, dukungan, bimbingan, pelatihan, dan inspirasi sehingga siswa dapat meningkatkan kecerdasan spiritual mereka. Hal ini karena pendidikan spiritual berkaitan dengan meningkatkan kualitas kejujuran agar siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada

---

<sup>1</sup> Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). 114



Allah. Mereka diharapkan memiliki moralitas yang tinggi, integritas, dan mampu menunjukkan sifat kejujuran, kebenaran, penyampaian, dan kecerdasan..<sup>2</sup>

Dalam aspek penanaman spiritual terhadap siswa. Banyak sekali permasalahan-permasalahan yang sangat kompleks yang membutuhkan perhatian khusus. Contohnya saat ini banyak siswa yang melawan terhadap orang tua disekolah dan di rumah, berbohong, berkelahi dengan temannya, mencontek. Hal-hal tersebut bahkan sudah marak terjadi pada siswa tingkat SD. Kondisi tersebut sangatlah memprihatinkan terhadap kita semua.

Peran guru pendidikan agama islam sangatlah dibutuhkan untuk perkembangan spiritual siswa di sekolah. Seorang guru pendidikan agama islam mendidik siswa dengan memberikan bimbingan supaya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Dan Tugas guru agama islam yakni mendidik siswa dengan mengajarkan pendidikan agama untuk mengubah perilaku siswa untuk beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkannya dengan baik.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, kondisi seperti itu sangatlah mempengaruhi pendidikan, karena pendidikan sekarang lebih mengutamakan kognitif anak, dari pada kecerdasan yang lain. Sering kita melihat disekolah-sekolah mengadakan tes IQ. Tetapi jarang sekali disekolah mengadakan tes kecerdasan yang lain seperti SQ.

---

<sup>2</sup> Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018). 165-167

Peran guru pendidikan agama islam sangatlah dibutuhkan untuk perkembangan spiritual siswa di sekolah. Seorang guru pendidikan agama islam mendidik siswa dengan memberikan bimbingan supaya menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Dan Tugas guru agama islam yakni mendidik siswa dengan mengajarkan pendidikan agama untuk mengubah perilaku siswa untuk beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkannya dengan baik.

Dalam meingkatkan kecerdasan spiritual, guru pendidikan agama islam dapat melakukan berbagai hal misalnya mengajak siswanya ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga siswa dapat memiliki rasa empati keada sesama, guru pendidikan agama islam dapat mengajak siswa belajar di luar kelas dan dibawa ketempat wisata dengan pemandangan indah sehingga siswa dapat mengagumi ciptaan tuhan.

Kecerdasan spiritual juga sangatlah penting bagi siswa. Seperti yang dijelaskan oleh zohar & marshal bahwa *spiritual intelegency* ada di dalam diri, terutama kesadaran diri, buah dari kesadaran otak. proses ini terjadi dalam otak saja, tidak ada pengaruh indra dan lingkungan sekitar yang membentuk kesadaran manusia sejati.<sup>3</sup> Kecerdasan spiritual yakni menjadikan individu berhubungan baik antar hubungan dengan tuhan, dan hubungan dengan sesama manusia. seorang guru juga harus memperhatikan bagaimana kecerdasan spiritual siswa, tidak hanya pada Kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) tetapi juga harus diperhatikan kecerdasan spiritual

---

<sup>3</sup> Muh Luqman Arifin, "Penanaman Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Kabupaten Brebes", *Inferensi, Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14, No. 1, (2020), 124.

(SQ). Karena IQ dan EQ tidak dilandasi dengan SQ maka siswa tersebut akan bertumbuh dan berkembang dengan menuju kepada perilaku yang manusiawi jauh dengan tuhan.

Guru pendidikan agama Islam dapat melakukan berbagai hal untuk mengembangkan kecerdasan spiritual siswa misalnya mengajak siswa ikut serta dalam kegiatan bakti sosial sehingga siswa dapat memiliki rasa empati kepada sesama, guru dapat mengajak siswa belajar di luar kelas dan dibawa ke tempat wisata dengan pemandangan alam yang indah sehingga siswa dapat mengagumi ciptaan tuhan, guru juga dapat membaca dan menceritakan kisah-kisah yang inspiratif untuk mendorong siswa memahami makna hidup dan memantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan cara yang tepat, dengan demikian kecerdasan spiritual siswa dapat ditingkatkan.

Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, terutama bagi seorang guru pendidikan agama Islam. Nilai-nilai keagamaan dengan tujuan agar siswa memiliki kepribadian muslim yang kuat. Pada masa sekarang ini makin bertambah canggih teknologi akan mempunyai pengaruh yang sangat besar, jika sejak dini anak mulai diajarkan tentang nilai-nilai agama maka akan sangat membantu dalam proses pembentukan perilaku yang berakhlak.

Berdasarkan observasi di SMPN 18 Pesawaran, diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Samsul Alhadi, M.Pd.I dengan jumlah siswa kelas 7E sebanyak 32 siswa, bahwa masih ada siswa yang kecerdasan spiritualnya kurang baik. Peran dari guru pendidikan agama Islam adalah

memberikan motivasi dan pembelajaran mengenai materi keagamaan sehingga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kecerdasan spiritualnya perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil *Prasurvey* yang dilakukan peneliti pada senin, 22 april 2024 di SMPN 18 Pesawaran, dengan mewawancarai Bapak Samsul Alhadi, M.Pd.I.. Diperoleh informasi bahwa terdapat permasalahan diantaranya bolos solat dzuhur, bertutur kata yang kurang baik, kurangnya sikap tolong menolong dan kurangnya sopan santun. Ini berarti penanaman nilai-nilai spiritual belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil laporan yang terjadi di lapangan masih ada sebagian siswa yang melanggar kedisiplinan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Oleh karena itu, peneliti ingin melihat seperti apakah kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti di SMPN 18 Pesawaran karena memiliki guru pendidikan Agama Islam yang berkualitas dan berkomitmen, tetapi masih ada siswa yang kecerdasan spiritualnya perlu untuk ditingkatkan. Alasan penulis memilih kelas 7E dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa dikarenakan di kelas 7E banyak siswa yang kecerdasan spiritualnya perlu ditingkatkan dapat dilihat melalui nilai yang didapat oleh siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata KKM.

Berdasarkan apa yang terjadi di atas yang telah peneliti kemukakan, peneliti sangat tertarik untuk menganalisa dan melakukan penelitian yang kemudian dapat di tuangkan dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul:

---

<sup>4</sup> Samsul Al-Hadi, *Hasil Wawancara Prasurvey*, (SMPN 18 Pesawaran, 2024),

## **“Peranan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 18 Pesawaran.”**

### **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan masalah pada latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: apakah sudah ada peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Ada tujuan yang akan peneliti capai dalam penelitian ini yakni: Untuk Mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa di SMPN 18 Pesawaran.

#### **2. Manfaat penelitian**

- a. Bagi SMPN 18 Pesawaran, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan informasi terkait kecerdasan spiritual siswa, sehingga dapat dengan cepat memberikan solusi bagi siswanya yang kecerdasan spiritualnya perlu ditingkatkan.
- b. Bagi guru pendidikan agama Islam, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas sebagai tenaga pendidik formal, serta lebih giat dalam memperkaya wawasan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan terkait kecerdasan spiritual, sehingga mampu memahami

pengajaran yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual.

#### **D. Penelitian Relevan**

Pada pembahasan ini terdapat uraian dari suatu penelitian terdahulu secara terstruktur dan sistematis yang akan diteliti. Pada bagian ini peneliti meneliti bahwa masalah yang hendak diteliti merupakan permasalahan yang belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian terdahulu. Penelitian relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Siska Herno Fitri, dengan judul, Upaya Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa kelas IV di SDN 52 Bengkulu selatan, (Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022).

Relevansi penelitian Siska Herno Fitri dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenisnya yakni penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada penelitiannya dimana saudari Siska Herno Fitri berfokus pada seluruh Guru kelas IV, variabel dua yaitu membahas kecerdasan spiritual siswa sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang peranan guru pendidikan agama islam, variabel kdua yang akan diteliti membahas

tentang kecerdasan spiritual, Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian yang berbeda.<sup>5</sup>

2. Resky Maryana, dengan judul, Upaya Guru Pembinaan dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Penelitian membahas tentang bagaimana upaya guru pembina dalam mengembangkan kecerdasan spiritual peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung, dengan menerapkan membaca Al-Qur'an, berdzikir dan berdo'a, kegiatan tadabbur alam.

Relevansi penelitian Resky Maryana dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenisnya yakni penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada penelitiannya dimana saudari Resky Maryana membahas tentang upaya Guru Pembina, sedangkan penelitian yang akan dibahas yakni peran guru pendidikan agama Islam. Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian yang berbeda.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Siska Herno Fitri, "Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SDN 52 Bengkulu Selatan", Skripsi, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2022), 1–111.

<sup>6</sup> Maryana Resky, "Upaya Guru Pembina dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016), 1–23.

3. Tika Apriani, dengan judul, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung.

Relevansi penelitian Tika Apriani dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah jenisnya yakni penelitian kualitatif serta teknik pengumpulan data nya sama dengan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan skripsi diatas dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel keduanya yaitu penelitian Tika Apriani membahas tentang Kecerdasan Emosional, sedangkan penelitian yang akan dibahas tentang kecerdasan spiritual. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada hasil penelitian yakni dimana penelitian Tika Apriani, guru pendidikan agama Islam meningkatkan dengan cara membina hubungan, memberikan pelatihan, sedangkan hasil yang peneliti temukan guru pendidikan agama Islam meningkatkan kecerdasan spiritual dengan memberikan motivasi, nasehat contoh berperilaku yang baik, saling tolong menolong, sholat berjamaah, membiasakan selalu berdo'a, melakukan bimbingan baca Al-Qur'an, dan melakukan praktik-praktik keagamaan Dan masing-masing skripsi menggunakan tempat penelitian yang berbeda.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Tika Apriani, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung", Skripsi, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 1-103.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru sangatlah berperan penting dalam mengembangkan siswa untuk menjadikan hidupnya baik. Peran adalah wujud tingkah laku yang diinginkan seseorang yang mempunyai posisi tertentu dalam sebuah organisasi ataupun kelompok. Karena peran juga berawal dari ketetapan dari tugas dan pekerjaan.<sup>1</sup>

Dapat dijelaskan bahwa guru sebagai pendidik diuntut untuk menyampaikan ilmunya ataupun mentransfer ilmunya kepada siswa untuk mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Seorang guru juga memiliki sebuah tugas yakni mendidik, mengajar, mengembangkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa.

Menurut Noor Jamaluddin guru merupakan pendidik yakni orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada siswa dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya mampu berdiri dapat melaksanakan tugas sebagai makhluk Allah Khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Masitah Handayan, dkk, "Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu", *Jurnal Kewarganegaraan*, 6. No. 3, (2022), 5173.

<sup>2</sup> Laili Komariyah, dkk, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 152

Dapat dijelaskan bahwa guru sangatlah berperan penting dalam membentuk dan mengembangkan potensi siswa, seorang guru tidaklah bisa digantikan dengan unsur lainnya yang bisa menentukan keberhasilan pendidikan, dan guru profesional diharuskan menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat bersaing diluar sekolah. Sangatlah penting peran seorang guru dalam kesuksesan seorang siswa, maka dari itu seorang guru juga harus bisa beradaptasi dengan perkembangan- perkembangan yang terjadi, karena seorang guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pengelola proses pembelajaran.

Demikian beberapa pengertian tentang pendidikan agama Islam menurut beberapa pakar pendidikan. Adapun pengertian agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Menurut Muzayin Arifin, yaitu

Pendidikan agama Islam merupakan proses di mana nilai-nilai ajaran Islam diserap oleh seseorang sehingga menjadi landasan dan sikap dalam hidupnya. Secara garis besar, pendidikan agama Islam diinterpretasikan sebagai usaha yang terstruktur untuk membimbing siswa agar mengembangkan diri mereka sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang terdapat dalam Al-Quran, pengetahuan Islam, dan keterampilan hidup.<sup>3</sup>

Zakiah Derajad juga memberikan definisi pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Pendidikan agama Islam menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk individu Muslim yang taat. Inti dari kepribadian Muslim adalah menerapkan sepenuhnya ajaran Allah dan Rasul-Nya. Namun, pembentukan kepribadian Muslim ini tidak dapat terjadi tanpa proses pengajaran dan pendidikan yang sesuai. Membentuk kepribadian Muslim adalah suatu kewajiban, dan kepribadian Muslim tidak akan dapat

---

<sup>3</sup> Sofi Alawiyah Amini, 'Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer', *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13.1 (2023), 17.

terwujud tanpa pendidikan, sehingga dalam pandangan Islam, pendidikan menjadi suatu kewajiban yang tak terhindarkan.<sup>4</sup>

Abdul Mujid memberikan definisi pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>5</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, seorang guru pendidikan agama islam adalah usaha sadar orang dewasa yang bertanggung jawab dalam membina, membimbing, mengarahkan, melatih, menumbuhkan, dan mengembangkan jasmani dan rohani anak didik ke arah yang lebih baik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk allah swt, khlaifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.

## 2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Banyak peran dan tugas yang diperlukan dari guru sebagai pendidik, atau siapa saja yang menjadi guru, Dianataraya sebagai berikut:

- a. Guru sebagai sumber belajar dan fasilitator  
Sebagai sumber belajar bagi muridnya, guru harus memahami materi yang diampuhnya, karena murid pasti akan bertanya apa yang mereka tidak pahami, karenanya guru harus mempersiapkan diri dengan sangat matang. Mempelajari, memahami dan mencari tahu sebelum dilakukan pembelajaran kepada murid. Sebagai fasilitator guru juga harus memberikan media yang cocok untuk

---

<sup>4</sup> Halid Hanafi, Zainudin, La Adu, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018). 45

<sup>5</sup> Abdul Mujib, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11

menunang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang disukai oleh siswa akan membuat siswa senang saat belajar dan komunikasi tetap terpenuhi.

- b. Sebagai evaluator  
Sebagai pembimbing, guru mendampingi dan memberikan arahan kepada siswa berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri siswa baik meliputi aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor serta pemberian kecakapan hidup baik akademik, fokasiional, sosial maupun spiritual.
- c. Guru sebagai teladan  
Peran guru sebagai teladan atau contoh bagi siswa setiap siswa menginginkan sang guru dapat menjadi model dan contoh yang baik bagi mereka. Karenanya sikap dan tingkah laku dari guru yang ada harus mencerminkan nilai-nilai dan norma yang sesuai. Guru juga harus bisa menjadi tauladan bagi semua muridnya, peran guru dalam pendidikan bukan hanya menyampaikan ilmu tetapi juga harus menjadi tauladan untuk semua siswanya. Guru harus memberikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh siswanya dan semua masyarakat. Karena guru menjadi cerminan murid dan masyarakat dalam bertingkah laku.
- d. Guru sebagai motivator  
Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Karena agarguru sudah tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan komunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada siswa.<sup>6</sup>

Selain peran guru tersebut masih ada beberapa peran guru yang

memiliki relevansi dengan proses pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a. Guru sebagai Pendidik  
Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik dan lingkungannya. Guru harus mengetahui serta memahami nilai, norma moral, dan sosial, serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai dan norma tersebut.
- b. Guru sebagai Pengajar  
Guru membantu siswa yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk

---

<sup>6</sup> Siti Maemunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (serang: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020). 30-35

kompetensi, dan memahami materi standart yang dipelajari. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi.

c. Guru sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing harus merumuskan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai. Guru harus melihat keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran itu tidak hanya secara jasmaniah saja, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis, dan guru harus menilai sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa uraian diatas maka dapat dipahami bahwa peran guru dalam pendidikan islam cakupannya sangat luas, karena selain bertugas memberikan pengetahuan kepada siswa, juga dituntut mampu memberikan bimbingan dan mengarahkan mereka agar menjadi anak yang cerdas, berkepribadian, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai islam.

## **B. Kecerdasan Spiritual**

### **1. Pengertian Kecerdasan Spiritual**

Secara etimologi, "kecerdasan" merujuk pada kecerdasan atau kecerdasan pikiran, sementara "spiritual" mengacu pada hal-hal yang berkaitan dengan dimensi batiniah atau rohani. Dengan demikian, secara etimologis, kecerdasan spiritual dapat diinterpretasikan sebagai kemampuan intelektual yang terkait dengan aspek kejiwaan dan spiritualitas, yang mencakup empati terhadap sesama manusia, makhluk

---

<sup>7</sup> M. Walid Mudri, "Kompetensi dan Peran Guru dalam Pembelajaran" dalam *Jurnal Falasifa*, No. 1, (2014), 116-119

lain, dan lingkungan sekitar, berdasarkan keyakinan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa.<sup>8</sup>

Kecerdasan spiritual ini di populerkan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku, dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan orang lain. Kecerdasan spiritual adalah landasan untuk mengaktifkan IQ dan EQ secara efektif.<sup>9</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kapasitas personal untuk mengatur nilai-nilai, standar, dan aspek-aspek penting dalam kehidupan dengan menggunakan kekuatan pikiran yang disadari atau yang sering disebut sebagai intuisi. Ini mengintegrasikan kecerdasan intelektual dan emosional sebagai prasyarat agar individu dapat mengalami makna yang lebih dalam dalam hidup dan menghadapi kehidupan dengan penuh berkat.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual melibatkan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan yang dimiliki oleh individu dan hubungannya dengan penciptanya untuk mencari makna dalam hidupnya. Dalam konteks kecerdasan spiritual,

---

<sup>8</sup> Rahmat Rifai Lubis, "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak, (Studi Pemikiran Nasih "Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad)", *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, No. 1, (2018), 4–5.

<sup>9</sup> Fitri Indriani, "Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar", *Fenomena* 7, No. 1, (2015), 100–110.

<sup>10</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Indeks Kencana, 2015), 65

individu menggunakan perasaan dan pikirannya untuk mendorongnya melakukan perbuatan baik secara spiritual.

## **2. Peran Kecerdasan Spiritual dalam Keberhasilan Pendidikan**

Setiap individu yang memiliki akal budi, melalui kemampuan berpikir dan naluri yang diberikan oleh Allah di dunia ini, akan menyadari bahwa alam semesta ini dibangun dengan detail dan kehati-hatian yang luar biasa. Hal yang sama berlaku bagi siswa, jika dalam kehidupannya mereka telah melalui berbagai tahapan dari waktu yang singkat hingga panjang, sehingga mereka dapat merasakan keindahan hidup, keseluruhan makna, dan bahwa setiap tindakan memiliki nilai ibadah. Dengan keadaan ini, siswa tidak pernah merasa terbebani dalam menjalani hidupnya, semuanya dihadapi dengan optimisme dan terus berusaha mengikuti petunjuk Tuhan serta menjadi mandiri sambil tak henti-hentinya berdoa.

Dari penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan belajar karena dengan kecerdasan spiritual seseorang dapat memberikan makna pada setiap tindakan yang dilakukannya, sehingga hal ini memiliki dampak positif karena setiap tindakan tersebut dianggap sebagai ibadah.

Kemajuan dalam kecerdasan spiritual dapat membantu seseorang menemukan makna dalam hidupnya. Dengan memiliki makna ini, seseorang dapat memperoleh kualitas eksistensi yang memungkinkannya

untuk merasa bahagia, mengaplikasikan kemampuannya secara produktif, dan menyatu dengan lingkungan sekitarnya.

Tanda-tanda seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat terlihat ketika mereka menghadapi tantangan dalam kehidupan. Mereka tidak hanya menanggapi masalah secara rasional atau emosional, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan makna yang lebih dalam dalam kehidupan mereka. Menurut Danah Zohar dan Ian Marshal, ada beberapa ciri-ciri yang menunjukkan keberadaan kecerdasan spiritual pada seseorang.

- a. Kemampuan bersikap fleksibel
- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.
- f. Kengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal.
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” untuk mencari jawaban-jawaban mendasar.<sup>11</sup>

Jalaluddin Rumi mengemukakan bahwa ada jenis pengetahuan yang berasal dari inspirasi ilahi, sehingga kecerdasan yang berasal dari-Nya. Pengetahuan yang bersumber dari inspirasi dianggap lebih berharga daripada pengetahuan yang berasal dari pikiran semata. Pengetahuan yang

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 222



bersifat ilahi tidak terpengaruh oleh perubahan dan tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Analoginya, pengetahuan yang terbentuk melalui kemampuan mental dapat memenuhi bagian luar atau kulitnya, sementara pengetahuan ilahi juga memenuhi bagian dalam atau substansinya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diuraikan bahwa kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang termasuk dalam kategori ini, yaitu mereka yang memiliki kecerdasan spiritual, cenderung menunjukkan dedikasi kerja yang lebih murni dan jauh dari motif-motif pribadi, bahkan lebih jauh lagi dari perilaku yang merugikan orang lain. Sebagaimana tercermin dalam sejarah hidup para nabi dan dalam biografi mereka yang cerdas dan kreatif, mereka umumnya peduli terhadap kesejahteraan sesama, memiliki moralitas yang tinggi, taat agama, dan tentu saja integritas spiritual.

### **3. Indikator Kecerdasan Spiritual**

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Adapun indikator siswa yang memiliki kecerdasan spiritual menurut Toto Suharto mencakup beberapa hal berikut:

#### **a. Merasakan Kehadiran Allah**

Siswa yang bertanggung jawab dan cerdas secara ruhaniah. Merasakan kehadiran Allah dimana saja berada. Seseorang meyakini bahwa salah satu produk keyakinannya beragama antara lain melahirkan kecerdasan spiritual yang menumbuhkan perasaan yang

sangat mendalam, bahwa dirinya senantiasa berada dalam pengawasan Allah.

b. Memiliki visi

Siswa yang cerdas secara spiritual sangat menyadari bahwa hidup yang dijalannya bukanlah kebetulan tetapi sebuah kesengajaan yang harus dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab. Bagi seseorang yang ingin mempertajam kecedasan spiritualnya. Menetapkan visinya melampaui daerah duniawi sehingga menjadikan qalburnya sebagai suara hati yang selalu didengar.

c. Selalu berdzikir dan berdoa kepada Allah.

Berdzikir adalah merasakan keagungan Allah dalam semua kondisi. Dzikir tersebut bisa berupa dzikir pikiran, hati, lisan, atau perbuatan. Berdoa berarti memanggil diri sendiri. Jiwa kesadaran diseru dan dihentakkan agar sadar bahwa aku sedang beraudiensi dengan tuhan. Tidak ada sikap yang paling transparan, terbuka kecuali pada saat manusia sedang melaungkan doa, harapan, dan munajat kepada tuhan.

d. Memiliki sabar

Sabar bisa dipahami sebagai sebuah harapan kuat untuk menggapai cita-cita atau harapan, sehingga orang yang putus asa berarti orang yang kehilangan harapan. Dalam kandungan kualitas sabar, terdapat sikap yang istiqomah sabar berarti tidak bergeser dari jalan yang mereka tempuh.

e. Cenderung pada kebaikan.

Orang yang bertakwa adalah tipe manusia yang selalu cenderung kepada kebaikan dan kebenaran. Orang yang bertakwa berarti orang tersebut berupaya sekuat tenaga melaksanakan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil kerja yang terbaik.

f. Berjiwa besar

Jiwa besar adalah keberanian untuk memaafkan dan sekaligus melupakan perbuatan yang pernah dilakukan orang lain. Disebut berjiwa besar karena seseorang mungkin memaafkan, tetapi tidak berangkat dari hati nurani yang tulus sehingga tidak mau melupakan.

g. Memiliki empati

Empati adalah kemampuan seseorang untuk memahami orang lain. Merasakan rintihan dan mendengarkan debar jantungnya, sehingga mereka mampu beradaptasi dengan merasakan kondisi batiniah dari orang lain.<sup>12</sup>

#### **4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual**

Meningkatkan kecerdasan spiritual adalah salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam perkembangan siswa. Menanamkan kecerdasan spiritual dapat membantu siswa memahami makna, nilai-nilai, moralitas, dan hubungan dengan pencipta. siswa yang mempraktikkan etika, kebiasaan baik, norma, dan perilaku yang positif jelas memiliki

---

<sup>12</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)* (Depok: Gema Insani, 2014). 6-35

keunggulan dibandingkan dengan yang kurang terlatih dalam aspek spiritual.

Jalalludin rahmat menjelaskan strategi untuk meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan spiritual seseorang antara lain:

a. Menjadi teladan yang baik atau gembala rohani.

Dalam upaya memperkaya kecerdasan spiritual anak, penting bagi guru untuk memiliki kesadaran spiritual yang kuat. seorang guru harus menemukan makna dalam kehidupannya dan merasakan pengalaman hidup yang bermakna. Mereka memiliki arah yang jelas untuk mengarahkan kapal hidup mereka dan tetap mampu merasakan kebahagiaan di tengah-tengah tantangan dan cobaan yang mereka hadapi. Kita dapat merefleksikan pengalaman masa kecil kita, di mana banyak perilaku kita dipengaruhi oleh individu yang kini dikenal sebagai mereka yang memiliki spiritualitas yang kuat. Individu tersebut mungkin adalah orang tua kita, guru kita, atau bahkan teman-teman kecil di sekitar kita.

b. Membaca kitab suci menghargai tujuan hidupnya.

Pastikan anak-anak kita selalu memiliki kedekatan dengan al-Qur'an. al-Qur'an tidak hanya diambil secara harfiah, tetapi juga perlu dipahami maknanya dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, anak-anak akan terus mencintai al-Qur'an dan memiliki arah hidup yang lebih jelas. Hal ini karena al-Qur'an diwahyukan sebagai panduan bagi umat manusia.

- c. Bantulah anak untuk merumuskan “misi” hidupnya, misi utama tersebut yaitu menjadikan anak yang shaleh
- d. Mendiskusikan berbagai topik dari sudut pandang spiritual.

Setiap siswa mengalami berbagai fenomena setiap hari. Sebelum pergi ke sekolah, mereka mungkin melihat aktivitas orang-orang yang pergi bekerja, ke pasar, atau lalu lintas yang ramai, dan sebagainya. Hal ini memberikan kesempatan bagi guru untuk memulai diskusi dengan anak-anak tentang fenomena-fenomena yang mereka lihat, seperti: 'Mengapa orang perlu pergi bekerja?' atau 'Tujuan apa yang mereka kejar dengan bekerja?' dan pertanyaan-pertanyaan sejenis.

- e. Berpartisipasi dalam ritual keagamaan.

Mengasah dimensi spiritualitas anak menuju penciptanya adalah hal yang esensial. Di sinilah peran penting agama, yang penuh dengan praktik dan nilai-nilai yang membantu siswa mengenal penciptanya. Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah dapat dilakukan dengan mengkombinasikan praktik ibadah dengan penjelasan tentang makna dan manfaat dari ibadah tersebut. Sebagai contoh, salat bisa dilakukan secara berjemaah, diikuti dengan penjelasan oleh guru tentang hikmah salat berjemaah seperti rasa kebersamaan, disiplin, ketaatan kepada pemimpin, serta kesadaran bahwa semua manusia sama di hadapan Allah, dan lain sebagainya.

- f. Membawa anak ke tempat-tempat orang menderita, untuk mengajak bersyukur dan ikut sertakan anak dalam kegiatan sosial
- g. Menceritakan kisah-kisah hebat tentang tokoh spiritual.

Anak-anak, dan bahkan orang dewasa, sangat dipengaruhi oleh cerita. Membaca atau mendengarkan cerita dapat memperluas wawasan, baik itu kisah tentang orang-orang saleh maupun orang-orang jahat beserta konsekuensinya, memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter anak..<sup>13</sup>

## **5. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perkembangan Siswa**

Dengan kecerdasan spiritual atau Spiritual Intelligence (SQ), kita berupaya menyelesaikan tantangan kehidupan ini dengan mengacu pada prinsip-prinsip spiritual atau agama yang kita anut. Kecerdasan spiritual ini sangat terkait dengan intuisi, di mana intuisi mengaktifkan nilai-nilai yang paling mendalam dalam diri kita, mengubahnya dari konsep menjadi pengalaman hidup, dan juga memungkinkan kita untuk memahami hal-hal yang tidak bisa dipahami oleh pikiran.

Dengan memiliki kecerdasan spiritual, individu dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan bijaksana dan penuh ketenangan, menggunakan hati dan pikiran yang damai. Mereka mampu menghadapi tantangan dengan sikap yang tenang dan sabar, sehingga keputusan yang diambil memungkinkan penyelesaian masalah.

---

<sup>13</sup> Sri Haryanto, dkk, “Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran PAI”, *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 1, (2023), 197–212.

Adapun Manfaat menerapkan Kecerdasan Spiritual pada siswa sebagai berikut:

- a. SQ telah mendorong manusia untuk menjadi diri mereka yang sesungguhnya.
- b. SQ berlaku saat menghadapi masalah eksistensial, seperti saat merasa terjebak dalam kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu, atau saat menghadapi dampak penyakit dan kesedihan.
- c. SQ juga membantu seseorang menjadi lebih pandai secara spiritual dalam praktik keagamaan.
- d. Menurut M. Quraish Shihab, kecerdasan spiritual menghasilkan iman yang kokoh dan sensitivitas yang mendalam.
- e. SQ juga mendukung kemampuan seseorang untuk menjadi kreatif, fleksibel, berwawasan luas, atau spontan dalam kreativitasnya.<sup>14</sup>

## **6. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual**

Variasi dalam tingkat kecerdasan spiritual di antara siswa adalah sesuatu yang mungkin terjadi. Keberagaman ini dapat timbul karena perbedaan karakteristik dan latar belakang individu siswa. Terdapat beberapa faktor yang berperan dalam memengaruhi kecerdasan spiritual seseorang, termasuk faktor bawaan dari individu itu sendiri (internal) dan faktor lingkungan di sekitarnya (eksternal). Faktor internal

- a. Faktor internal adalah faktor bawaan dari lahir. Setiap siswa pada dasarnya memiliki faktor kecerdasan spiritual. Namun, pembawaan

---

<sup>14</sup> Abd. Wahab H.S dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 58

tersebut akan berubah seiring berjalannya waktu dan perkembangan cara berpikirnya. Perubahan tersebut terjadi karena adanya faktor eksternal.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

- a. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang mempengaruhi kecerdasan spiritual. Dimana lingkungan keluarga menjadi tempat yang pertama dan utama bagi anak ketika dilahirkan.
- b. Lingkungan sekolah sebagai tempat berkembang dan berinteraksi siswa sehingga akan mempengaruhi kecerdasan spiritualnya. Hal tersebut sesuai dengan misi sekolah yang diimplementasikan dengan solat dhuha.
- c. Lingkungan masyarakat merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa. Masyarakat dengan sosial kultural yang baik akan membawa potensi tinggi untuk mengembangkan fitrah agama sehingga siswa akan menghindari hal-hal yang merugikan.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Nurul Baeti Izza and Anwar Sutoyo, 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Coping Stress Siswa Sma Negeri 1 Karanganyar Demak', *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9.2 (2022), 224–31.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>1</sup>

Menurut beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yang peneliti lakukan adalah di lokasi SMPN 18 Pesawaran yang bertujuan untuk mengetahui peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa Kelas 7 E SMPN 18 Pesawaran.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.<sup>2</sup> Berdasarkan sifat penelitian diatas, maka penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis dan faktual peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Berdasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian dan dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian tentang status subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 7 E SMPN 18 Pesawaran.

### B. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data dalam penelitian, yakni sumber utama dan sumber sekunder. Pengelompokan ini bermanfaat sebagai panduan untuk menentukan data mana yang harus diprioritaskan dalam penelitian.

#### 1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang kurang diucapkan secara lisan, gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 7

(informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.<sup>3</sup> Penentuan informan sebagai sumber primer, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Berdasarkan kutipan di atas, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam, siswa kelas 7E SMPN 18 Pesawaran. Berdasarkan teknik di atas sumber data dipilih secara terus menerus dan berkelanjutan hingga peneliti memperoleh data yang cukup untuk memenuhi kebutuhan terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran.

## **2. Sumber Sekunder**

Data sekunder ialah data yang mengacu kepada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder berupa catatan atau dokumentasi. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>4</sup>

Dalam mengumpulkan data tentang guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, peneliti tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi menggunakan pula sumber sekunder sebagai acuan teoritis. Selain sumber sekunder di atas, untuk mendapatkan data kepustakaan maka digunakan sumber sekunder yang

---

<sup>3</sup> Muhammad Nizar, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019),

<sup>4</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), 19

peneliti gunakan yaitu: Waka Kurikulum, Skripsi, terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan peran guru Pendidikan Agama Islam dan buku tentang kecerdasan spiritual siswa.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah paling krusial dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena fokus utama penelitian adalah pada pengumpulan data. Tanpa pemahaman yang cukup tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data sesuai dengan standar yang diinginkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas maka metode pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentas.

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan oleh partisipan. Seseorang yang diwawancara haruslah cukup dewasa, mampu mengungkapkan pikirannya dan tidak berada dibawah tekanan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu wawancara dilakukan secara formal.<sup>6</sup>

Adapun jenis wawancara atau interview adalah sbagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 63

<sup>6</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), 116

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

b. Wawancara tak terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur pada proses pengumpulan data, wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan peneliti wawancara adalah Guru Pendidikan Agama Islam, Siswa Kelas VII E dan Waka Kurikulum SMPN 18 Pesawaran. Wawancara dengan subyek selalu peneliti awali dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru kemudian secara sedikit demi sedikit penulis menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Nasution menyatakan bahwa

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 138-140

observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>8</sup>

Metode observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu place (tempat), actor (pelaku), dan activities (aktivitas).<sup>9</sup> Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang akan amati dengan menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu SMPN 18 Pesawaran.
- b. Pelaku, yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa di SMPN 18 Pesawaran.
- c. Activity atau kegiatan, yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa kelas 7 E SMPN 18 Pesawaran.

Adapun yang di observasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam dan siswa kelas 7 E SMPN 18 Pesawaran. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran di dalam kelas dan pada saat peserta didik belajar.

### **3. Dokumentasi**

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 64

<sup>9</sup> *Ibid.*, 68

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian.<sup>10</sup>

Dokumentasi yang peneliti lakukan adalah meminta informasi yang berbentuk tulisan mengenai SMPN 18 Pesawaran seperti struktur organisasi kepengurusan, sejarah berdirinya SMPN 18 Pesawaran, visi dan misi SMPN 18 Pesawaran, foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yaitu peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal yang paling penting merupakan bagian proses penelitian kualitatif adalah menguji keabsahan data.<sup>11</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, penulis membandingkan data diperoleh dari sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini penulis membandingkan data

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 82

<sup>11</sup> *Ibid.*, 274

yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam, dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data melibatkan langkah-langkah sistematis untuk menyusun dan mengatur data yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kelompok-kelompok, memperinci ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, mengidentifikasi pola-pola, menentukan relevansi, dan menarik kesimpulan agar dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya.<sup>12</sup> dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. Analisa data kualitatif bersifat interatif dan dikembangkan sepanjang program.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut:<sup>13</sup>

##### **1. *Data Reduction***

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu

---

<sup>12</sup> *Ibid.* 89

<sup>13</sup> *Ibid.*, 92-95



dengan peralatan elektronika seperti komuter mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Pada tahap ini, peneliti lebih menyederhanakan dan memilih data hasil wawancara di lapangan yang berhubungan dengan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan spiritual siswa, sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan data.

## **2. *Display Data***

*Display data* dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, yang dihasilkan dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

## **3. *Conclusion Drawing/ Verification***

Verifikasi data dalam studi ini merujuk pada proses pengaturan data yang telah dikumpulkan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan tersebut ditarik menggunakan pendekatan deduktif, di mana generalisasi diperoleh dari observasi yang lebih khusus.

Pendekatan deduktif digunakan untuk menganalisis hasil wawancara dan mengubahnya menjadi kesimpulan yang berlaku secara umum.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Deskripsi Sejarah Berdirinya SMPN 18 Pesawaran**

Sekolah Menengah Pertama Negeri 18 Pesawaran didirikan pada tahun 1997 dan mulai beroperasi tahun 1998, yang pada waktu berdirinya bernama SLTP Negeri 3 Gedongtataan melalui SK Mendikbud RI nomor: 001a/0/1999 dan berlokasi di Desa Pujorahayu Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian pada tahun 2000 kecamatan Gedongtataan dipecah menjadi dua kecamatan, yaitu kecamatan Gedongtataan dan kecamatan Negeri katon. Seiring dengan pemekaran wilayah kecamatan dan pedesaan, desa Pujorahayu juga dipecah menjadi dua desa, yaitu menjadi desa Pujorahyu dan desa Karangrejo. Tahun 2002 dengan terbitnya Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan nomor: 422/01/36/2002 tanggal 5 Juni 2002 tentang penetapan Nomor Induk Sekolah (NIS), SLTPN 3 Gedongtataan berganti nama menjadi SLTPN 2 Negeri katon dengan NIS: 200130. Kemudian pada tahun 2003 berganti nama menjadi SMPN 2 Negeri katon. Pada tahun 2006 Kabupaten Lampung Selatan terjadi pemekaran wilayah kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Selatan dan Kabupaten Pesawaran. Karena SMPN 2 Negeri katon terletak di wilayah Kabupaten Pesawaran, sehingga berganti nama lagi menjadi SMPN 2 Negeri katon Pesawaran dengan NPSN: 10800545. Memasuki tahun 2016 terjadi perubahan nama sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Pesawaran Nomor:

390/III.01/HK/2015 tentang perubahan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah di Kabupaten Pesawaran tanggal 14 Desember 2015 SMPN 2 Negeri katon berganti nama menjadi SMPN 18 Pesawaran.

Dari sejak berdiri hingga saat ini, SMPN 2 Negeri katon telah berganti Kepala sekolah sebanyak enam kali, yaitu:

- a. Ibu Dra. Hj. Masroh periode 1997 - 2006
- b. Drs. Hi. Dedi Sambas Ruhiat periode 2006 - 2010
- c. Abdul Basir, S.Pd. periode 2010 - 2011
- d. Sudiyarso, S.Pd. (2011 – Agustus 2015).
- e. Solikhin, S.Pd. (2015 – Juni 2017).
- f. Lida Hernani, S.Pd., M.Pd. (2017 – 2019)
- g. Sri Astuti, M.Pd.I (2020- Juni 2023)
- h. Basataruli Simanjuntak, S.Pd. (Juli 2023 – saat ini)

Jumlah siswa dalam 4 tahun terakhir mengalami naik turun, hal ini disebabkan adanya sekolah baru yaitu SMPN 26 Pesawaran yang jaraknya tidak terlalu jauh (3 Km), sebagai gambaran data tersebut yaitu:

- a. Tahun Pelajaran 2014/2015 jumlah siswa 694 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel
- b. Tahun Pelajaran 2015/2016 jumlah siswa 638 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel
- c. Tahun Pelajaran 2016/2016 jumlah siswa 656 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel
- d. Tahun Pelajaran 2017/2018 jumlah siswa 632 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel.

- e. Tahun Pelajaran 2018/2019 jumlah siswa 608 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel.
- f. Tahun Pelajaran 2019/2020 jumlah siswa 604 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel.
- g. Tahun Pelajaran 2020/2021 jumlah siswa 634 siswa dengan jumlah rombel 21 rombel.
- h. Tahun Pelajaran 2021/2022 jumlah siswa 660 siswa dengan jumlah rombel 20 rombel.
- i. Tahun Pelajaran 2022/2023 jumlah siswa 663 siswa dengan jumlah rombel 21 rombel.
- j. Tahun Pelajaran 2023/2024 jumlah siswa 654 siswa dengan jumlah rombel 21 rombel.

Jumlah tenaga pendidik PNS 34 orang. Jumlah tenaga kependidikan berjumlah 8 orang terdiri dari 1 orang PNS (penjaga sekolah) dan 7 orang tenaga honorer sekolah dengan rincian sbb: 2 orang tenaga perpustakaan (merangkap guru honorer), 3 orang tenaga administrasi, 1 orang petugas keamanan, 1 orang petugas kebersihan dan 1 orang pesuruh.

## **2. Visi Misi Lokasi SMPN 18 Pesawaran**

### **a. Visi SMPN 18 Pesawaran**

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak terkait (stakeholders) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (guru, karyawan, peserta didik, dan wali peserta didik) benar - benar menyadari visi tersebut

untuk selanjutnya memegang komitmen terhadap visi yang telah disepakati bersama. Adapun visi UPTD SMPN 18 PESAWARAN adalah : “Betaqwa, Berbudi pekerti dan Berprestasi”

Indikator Visi:

- 1) Memiliki keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Memiliki budaya sekolah( religius,bersih,sehat,disiplin dan memiliki tata krama.
- 3) Memiliki prestasi akademik dan non akademik.

**b. Misi SMPN 18 Pesawaran**

Untuk mencapai visi sebagai sekolah yang terdepan, terbaik, dan terpercaya, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi UPTD SMPN 18 Pesawaran yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah.

- 1) Melaksanakan pembelajaran Intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter religius siswa
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif bagi guru dan siswa.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana.
- 4) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai.
- 5) Meningkatkan peringkat sekolah berdasarkan rata-rata nilai ujian nasional.
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang tertib, sehat, nyaman dan kondusif.

- 7) Menyelenggarakan pembinaan pengembangan bakat dan prestasi siswa dalam bidang olahraga, kesenian dan pramuka serta ketrampilan.
- 8) Menyelenggarakan pembinaan kerohanian secara intensif (Sholat dhuha dan sholat zuhur berjamaah serta baca Al-quran).
- 9) Mengikuti lomba-lomba dalam kejuaraan Saint, LCT, Bahasa Inggris, PAI, Olympiade, Olahraga, Kesenian, Pramuka, baik tingkat kabupaten, propinsi, maupun Nasional.
- 10) Menjalinkan hubungan dan kerjasama yang harmonis antar warga sekolah masyarakat dan instansi terkait.

### 3. Sarana dan Fasilitas SMPN 18 Pesawaran

SMPN 18 Pesawaran mempunyai sarana dan fasilitas yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung data proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

**Tabel 1**  
**Sarana dan Fasilitas SMPN 18 Pesawaran**

No	Nama Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kelas	21
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium Komputer	1
4.	Ruang Laboratorium Seni	1
5.	Ruang Kepala Sekolah	1
6.	Ruang Guru	2
7.	Ruang Tata Usaha	1
8.	Masjid	1
9.	Ruang BK	1
10.	Ruang UKS	1
11.	WC	3
12.	Gudang	1
13.	Kantin	6
14.	Tempat Parkir	1

*Sumber:* Data Sarana dan Fasilitas SMPN 18 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2024

#### 4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMPN 18 Pesawaran

**Tabel 2**  
**Data Keadaan Guru SMPN 18 Pesawaran**

No	Nama	Bidang Tugas
1.	Basataruli Simanjuntak, S. Pd.	Kepala Sekolah
2.	Dra. Sriharyati, M.M.	Waka Kurikulum
3.	Erdayati, S.Pd.	Kepala Perpustakaan
4.	Dra. Mutiya Kaiser	Guru BK
5.	Suwarni, S.Pd.	Guru IPS Terpadu
6.	Muhammad Taufik, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
7.	Martini, S.Pd.	Guru IPA Terpadu
8.	Susilawati, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama
9.	Nurwathon S.Pd.	Guru Matematika
10.	Siti Halimah S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
11.	Susminingsih S.Pd.	Guru IPS Terpadu
12.	Dra. Siti Fatimah	Guru Bahasa Indonesia
13.	Ellinar Komalasari S.Pd.	Guru IPA Terpadu
14.	Zuhendi S.Pd.	Guru Seni Budaya
15.	Kurniati M.Pd.	Guru IPA Terpadu
16.	Yuzanah S.Pd.	Guru Matematika
17.	Wiwik Listiani S.Pd.	Guru Matematika
18.	Heri Setiono S.Pd.	Guru Matematika
19.	Helly Sugjati	Guru Bahasa Indonesia
20.	Suwono S.Pd.	Guru Penjaskes
21.	Ria Harmonis S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
22.	Harlodi S.Kom	Guru Tinkom
23.	Cilvia Sari Dejunaidi S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
24.	Leli Susanti S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia
25.	Wahyu Febrianto S.Pd.	Guru Matematika dan PKn
26.	Andriansyah S.Pd.	Guru Penjaskes
27.	Muhammad Sahri S.Pd.	Guru BK
28.	Yeni Susanti S.Pd.	Guru BK
29.	Samsul Alhadi M.Pd.I	Guru PAI, B. Lampung, dan Prakarya
30.	Dwi Yulianti S.Pd.	Guru B. Inggris dan PKn
31.	Amelia Perdana S.Pd.	Guru PKn dan B. Lampung
32.	Desi Yusnita S.Pd.	Guru Pendidikan Agama
33.	Oriza Pratiwi S.Pd.	Guru B. Indonesia dan Lampung
34.	Dita Widiastutui S.Pd.	Guru IPS Terpadu dan PKn
35.	Ismi Dwi Mustika Arum S.Pd.	Guru IPA Terpadu
36.	Candra Sasongko S.Pd.	Guru Penjaskes dan PKn
37.	Putri Mei Maharani S.Pd.	Guru Seni Budaya
38.	Lulu Sekardini S.Pd.	Guru Matematika dan B. Lampung
39.	Winarti, S.Kom.	Guru Tinkom
40.	Nurma Indah S.Pd.	Guru BK, Seni Budaya dan Prakarya
41.	Nilasari S.Pd.	Guru B. Indonesia, Prakarya dan Seni Budaya
42.	Eka Nulela S.Pd.	Guru PAI dan B. Lampung

*Sumber:* Data Keadaan Guru SMPN 18 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2024

**Tabel 3.**  
**Data Keadaan Siswa SMPN 18 Pesawaran**

KELAS	L	P	JUMLAH	WALI KELAS
7-A	16	16	32	Helly Sugiati
7-B	16	16	32	Winarti, S.Kom.
7-C	16	16	32	Siti Halimah, S.Pd
7-D	15	17	32	Martini, S.Pd.
7-E	13	19	32	Dita Widiastuti, S.Pd.
7-F	15	17	32	Oriza Pratiwi, S.Pd.
7-G	14	18	32	Ria Harmonis, S.Pd.
<b>Jumlah</b>	<b>105</b>	<b>119</b>	<b>224</b>	
8-A	13	18	31	Wiwik Listiani, S.Pd
8-B	11	20	31	Andriansyah, S.Pd.
8-C	14	18	32	Susilawati, S.Pd.
8-D	16	16	32	Dwi Yulianti, S.Pd.
8-E	13	17	30	Cilviasari Djunaidi, S.Pd.
8-F	16	16	32	Kurniati, M.Pd.
8-G	16	16	32	Amelia Perdana, S.Pd.
<b>Jumlah</b>	<b>99</b>	<b>121</b>	<b>220</b>	
9-A	16	15	31	Leli Susanti, S.Pd.
9-B	16	16	32	Yuzanna, S.Pd.
9-C	14	17	31	Desi Yustina. S.Pd.
9-D	13	16	29	Harlodi, S.Kom.
9-E	14	16	30	Dra. Siti Fatimah.
9-F	16	13	29	Suwarni, S.Pd.
9-G	15	13	28	Ismi Dwi Mustika Arum, S.Pd.
<b>Jumlah</b>	<b>104</b>	<b>106</b>	<b>210</b>	
<b>Total</b>	<b>308</b>	<b>346</b>	<b>654</b>	

*Sumber:* Data Keadaan Siswa SMPN 18 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2024

## 5. Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran

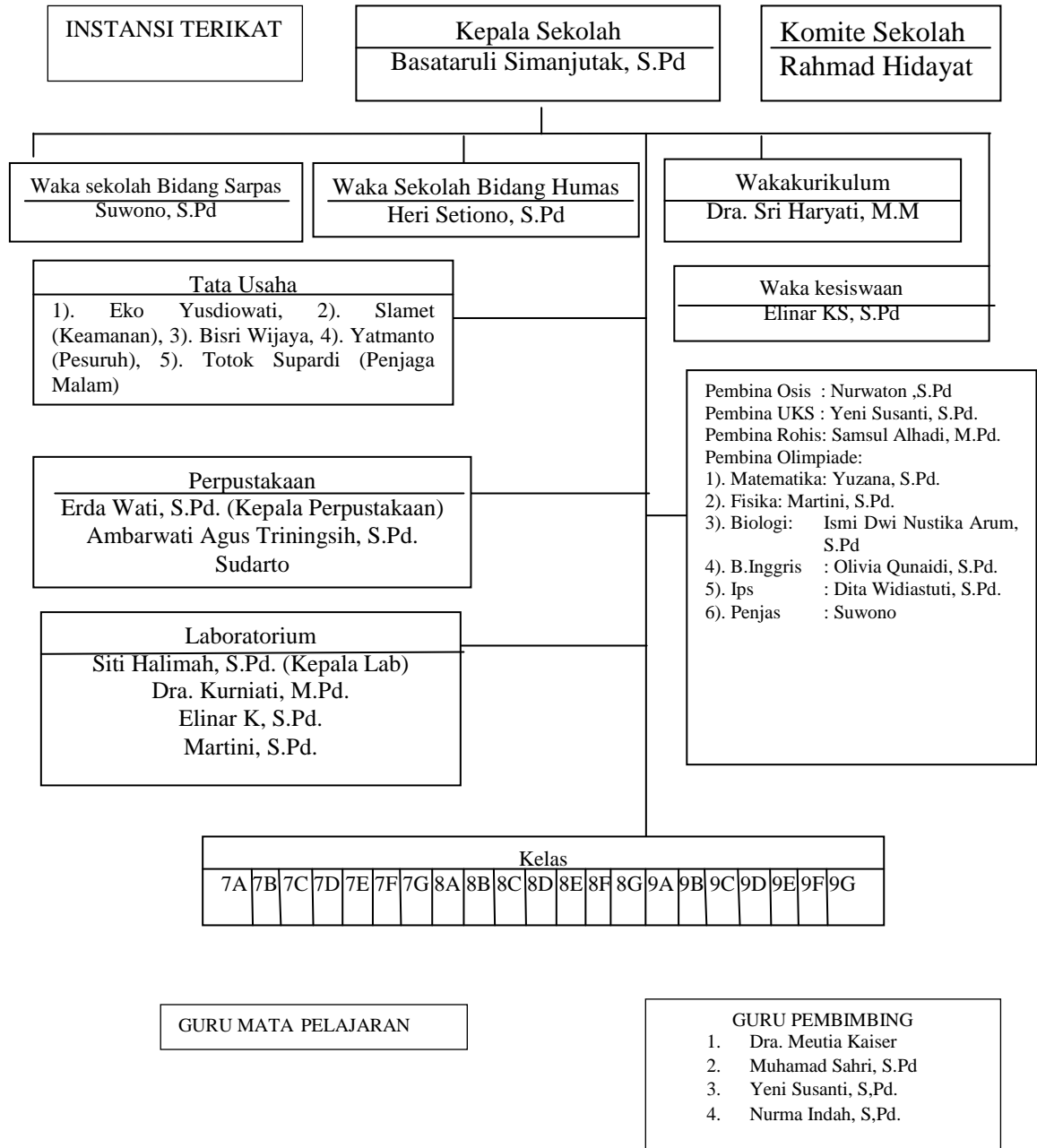
Berikut ini merupakan bagan dari struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) SMPN 18 Pesawaran, dengan adanya struktur ini diharapkan untuk para pendidik dan tenaga pendidik dapat menjalankan tugas dengan baik dan benar sesuai bidang yang dibebankan.

Sistem tata kerja yang diawali oleh kepala sekolah dan disampaikan kepada para wakil-wakil kepala sekolah yang dibagi menjadi



beberapa bagian sesuai dengan fungsinya masing-masing, dari wakil kepala sekolah dilanjutkan ke para kepala jurusan dan para guru, kemudian terakhir turun ke para peserta didik.

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran**

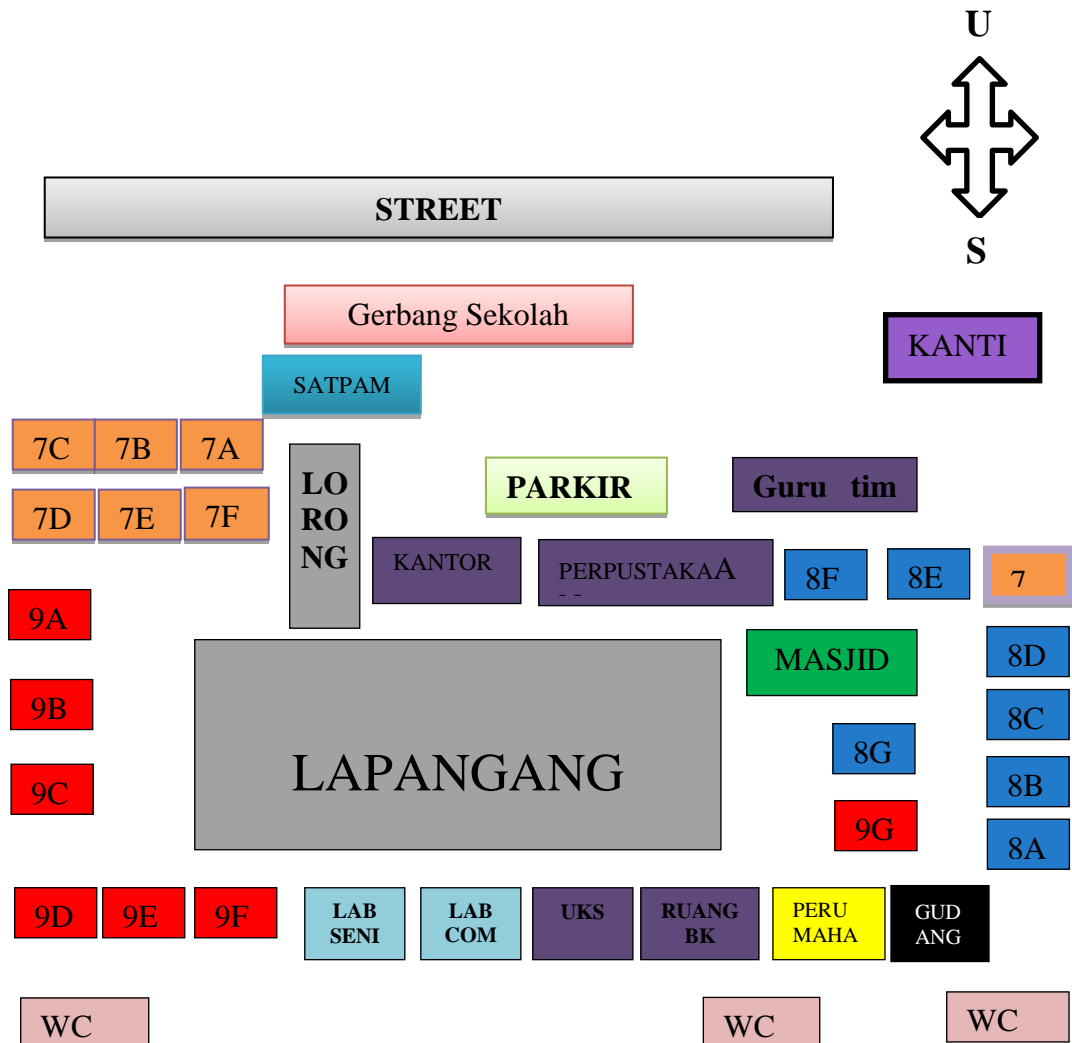


*Sumber:* Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2024

## 6. Denah Lokasi SMPN 18 Pesawaran

Adapun denah lokasi SMPN 18 Pesawaran sebaai berikut:

**Gambar 2.**  
**Denah Lokasi SMPN 18 Pesawaran**



*Sumber:* Denah Lokasi SMPN 18 Pesawaran yang diperoleh pada tanggal 17 Mei 2024

## B. Temuan Khusus

Kecerdasan spiritual sangat penting untuk ditingkatkan pada diri siswa, karena untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia, diperlukan kecerdasan spiritual yang memadai. Hal ini agar siswa nantinya dapat menyeimbangkan kebutuhan jasmani dan rohani.

Peningkatan kecerdasan spiritual siswa di sekolah merupakan tanggung jawab semua guru, terutama guru pendidikan agama Islam. Nilai-nilai keagamaan dapat ditanamkan kepada siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan dengan tujuan membentuk kepribadian muslim yang kuat. Guru pendidikan agama Islam berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 18 Pesawaran.

Salah satu peran seorang guru yakni sebagai motivator. Guru harus selalu memotivasi siswa untuk menjadi baik lagi. Peran guru pendidikan agama Islam tidak jauh berbeda dengan peran guru pada umumnya. sebagai motivator pendidik agama harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, beliau mengatakan:

“peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu saya selalu memotivasi siswa agar selalu taat kepada Allah SWT, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta memotivasi siswa agar selalu bersikap baik dan memiliki sikap sopan santun. Saya sering sering mengingatkan akan banyaknya pahala

dibalik suatu amalan ibadah dan menyadarkan kepada siswa akan banyaknya nikmat yang telah Allah berikan kepada kita.”<sup>1</sup>

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa diperkuat oleh hasil wawancara dengan wakakurikulum di SMPN 18 Pesawaran yang mengatakan:

“Pentingnya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 18’ Pesawaran, supaya siswa dapat menjadi muslim yang benar-benar menjalankan perintah agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Sehingga peran yang dilakukan sebagai guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dengan memberikan motivasi kepada para siswa untuk selalu taat kepada Allah SWT dan menjalankan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangannya-Nya dan juga selalu meningkatkan dan memotivasi siswa agar selalu berbuat baik dan sopan santun terhadap guru.”<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa terkait peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spritual siswa yaitu:

“guru pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi untuk selalu taat kepada Allah SWT, selain itu guru pendidikan agama Islam juga sering menceritakan tentang kisah-kisah keteladanan para nabi dan rasul untuk diambil hikmah dari setiap kisahnya.”<sup>3</sup>

“guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi untuk siswa agar selalu taat kepada Allah SWT, beliau lakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.”<sup>4</sup>

“Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi untuk siswa agar selalu taat kepada Allah SWT, beliau lakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.”<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Samsul Alhadi M.Pd.I, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 18 Pesawaran*, 2024.

<sup>2</sup> Wawancara dengan Dra. Sri Haryati, M.M, Wakakurikulum SMPN 18 Pesawaran, 21 Mei 2024

<sup>3</sup> Wawancara dengan Selpa Isnaini, Siswa SMPN 18 Pesawaran, 17 Mei 2024

<sup>4</sup> Wawancara dengan Sabrina Khairunnisa, Siswa SMPN 18 Pesawaran, 17 Mei 2024

<sup>5</sup> Wawancara dengan Fahrizal Nur Fauzi, siswa SMPN 18 Pesawaran, 21 Mei 2024

Ketika ada siswa yang berperilaku tidak baik dan tidak sopan, maka yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu:

“apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik maka yang dilakukan guru pendidikan agama Islam memanggil siswa tersebut kemudian di berikan penjelasan bahwa apa yang dilakukan adalah suatu hal yang salah. Kemudian saat memberikan arahan kepada siswa juga dibantu dengan guru BK. Nasihat yang diberikan bertujuan agar siswa tersebut agar tidak melakukan hal itu lagi.”<sup>6</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan wakakurikulum yang mengatakan:

“apabila ada siswa yang melakukan perbuatan yang tidak baik maka saya memanggil siswa tersebut kemudian saya berikan penjelasan bahwa apa yang dilakukannya adalah suatu hal yang salah. Kemudian saat memberikan arahan kepada siswa juga diantu oleh guru BK. Nasihat yang diberikan bertujuan agar siswa tersebut tidak melakukan hal itu lagi.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan:

“Guru pendidikan agama Islam selalu mengingatkan kami agar bersikap sopan santun dan berakhlak yang baik, apabila siswa ada yang berbuat tidak baik biasanya siswa tersebut dipanggil oleh guru dan diberi nasihat.”<sup>8</sup>

“Guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswa yang bersikap tidak baik. Supaya tidak diulangi lagi.”<sup>9</sup>

“Guru pendidikan agama Islam juga memberikan nasihat dan arahan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah itu bersama guru BK.”<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Samsul Alhadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 18 Pesawaran, 17 Mei 2024

<sup>7</sup> Wawancara dengan Dra. Sri Haryati, M.M, Wakakurikulum SMPN 18 Pesawaran, 21 Mei 2024

<sup>8</sup> Wawancara dengan Selpa Isnaini, Siswa SMPN 18 Pesawaran, 21 Mei 2024

<sup>9</sup> Wawancara dengan Sabrina Khairunnisa, Siswa SMPN 18 Pesawaran, 17 Mei 2024

<sup>10</sup> Wawancara dengan Fahrizal Nur Fauzi, Siswa SMPN 18 Pesawaran, 21 Mei 2024

Pemberian motivasi oleh guru pendidikan agama Islam dilakukan pada saat sebelum memulai pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi penulis, sebelum memulai pembelajaran, bapak guru memberikan motivasi kepada siswa agar selalu bersikap sopan dan berakhlak mulia, serta selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Dengan pemberian motivasi sebelum pembelajaran berlangsung, maka memotivasi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan secara langsung kepada semua siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual, guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Motivasi ini bertujuan agar siswa selalu menaati perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya, serta mendorong siswa untuk bersikap sopan dan memiliki akhlak mulia. Kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi yang menanamkan ketaatan kepada Allah SWT dan perilaku berakhlak mulia dalam diri siswa.

### **C. Pembahasan**

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMPN 18 Pesawaran menurut guru pendidikan agama Islam, siswa, dan wakakurikulum dan diperkuat dengan observasi serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti. peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran sudah cukup

baik, dilihat dari perilaku siswa. Mereka bersikap dan bertutur kata yang baik dan sopan ketika bertemu dan berbicara dengan guru, saling tolong menolong. Adanya pembiasaan berdo'a yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam, sehingga membuat siswa menjadi terbiasa untuk do'a terlebih dahulu ketika akan melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian adanya peraturan sholat dzuhur berjamaah di masjid, menjadikan siswa terbiasa untuk sholat tepat pada waktunya. Hal ini juga melatih kedisiplinan dalam diri siswa. Dengan begitu siswa menjadi teratur dan patuh. sikap tersebut termasuk dalam aspek kecerdasan spiritual. Tetapi masih ada yang perlu di tingkatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti lebih tegas lagi dalam menasehati dan memberkan hukuman terhadap siswa ketika ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah, karena masih banyak siswa yang sering membolos ketika sholat dzuhur berjamaah, ketika dalam pembelajaran banyak siswa yang kurang mendengarkan ataupun tidak memperhatikan materi yang di sampaikan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa SMPN 18 Pesawaran. Peneliti menemukan fakta-fakta di lapangan bahwasannya sebanyak 32 siswa kelas 7E di SMPN 18 Pesawaran, 19 siswa sudah memiliki kecerdasan spiritual yang baik sebaliknya 13 siswa lain masih perlu diberikan bimbingan dan motivasi agar kecerdasan dalam dirinya dapat meningkat.

Peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah sesuai dengan teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu peran guru agama islam sebagai motivator. Guru sebagai motivator harus bisa mendorong dan membangun semangat siswa untuk belajar dengan giat. Dalam proses pemberian motivasi, guru bisa mencari tahu terlebih dahulu latar belakang yang terjadi pada siswa. Karena agar guru sudah tahu penyebab persoalan yang terjadi pada siswa, jika guru sudah tau penyebabnya barulah guru mencarikan solusi bisa dengan komunikasi dengan orang tua siswa atau dengan guru-guru yang lain untuk sama-sama memecahkan masalah yang ada pada siswa.<sup>11</sup>

Peran guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswa agar meningkatkan kecerdasan spiritualnya adalah guru memberikan nasihat dan semangat kepada siswa supaya selalu terus ditingkatkan kecerdasan spiritualnya. Tetapi masih ada kekurangan pada guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual seperti kurang tegas dalam menasehati dan memberkan hukuman terhadap siswa karena dalam beberapa kesempatan ketika peneliti mengobservasi ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah, dan ketika dalam pembelajaran banyak siswa yang kurang mendengarkan ataupun tidak memperhatikan materi yang di sampaikan.

---

<sup>11</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, Peran Guru, Orang Tua., 30-35



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sudah baik dengan cara memberikan motivasi Observasi prasurvei menunjukkan bahwa siswa di SMPN 18 Pesawaran tingkat kecerdasan spiritual yang kurang baik, terlihat dari perilaku mereka yang kurang sopan, kurangnya sikap tolong-menolong, dan kurang disiplin dalam menjalankan ibadah. Setelah melaksanakan penelitian dan guru pendidikan agama Islam melaksanakan perannya yakni memberikan motivasi berupa memberikan arahan untuk berperilaku yang baik, memberikan nasihat supaya untuk saling tolong menolong, pembiasaan untuk solat berjamaah dan berdoa di setiap kegiatan, dan melakukan bimbingan baca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan dalam kecerdasan spiritual siswa.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Pendidikan Agama Islam

- a. Hendaknya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, guru harus terus meningkatkan perannya sebagai motivator dan memberikan keteladanan kepada siswa agar senantiasa berakhlak mulia.
  - b. Hendaknya guru pendidikan agama Islam harus lebih tegas lagi dan memberikan hukuman kepada siswa ketika ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di masjid, dan mendengarkan ketika pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.
2. Untuk Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah selaku pemegang kebijakan yang ada di sekolah mampu berperan secara maksimal dan mendukung semua kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

3. Untuk siswa

Siswa harus lebih rajin dan taat terhadap peraturan yang ada di sekolah dan melaksanakan kewajiban sebagai umat beragama melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Amini, Sofi Alawiyah, 'Pendidikan Islam Perspektif Muzayyin Arifin Dan Relevansi Terhadap Pendidikan Islam Kontemporer', *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13.1 (2015), 17
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Apriani, Tika, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di SMP PGRI 6 Bandar Lampung', *Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017*
- Arifin, Muh Luqman. "Penanaman Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Kabupaten Brebes". *Inferensi. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14. No. 1, 2020.
- Fitri, Siska Herno. "Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SDN 52 Bengkulu Selatan". *Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2022*.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*, Depok: Rajawali Pers, 2020.
- H.S, Abd. Wahab dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Handayan, Masitah, dkk. "Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu". *Jurnal Kewarganegaraan*. 6. No. 3, 2022.
- Haryanto, Sri, dkk. "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran PAI". *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6. No. 1, 2023.
- Indriani, Fitri. "Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar". *Fenomena* 7. No. 1, 2015.
- Izza, Nurul Baeti, and Anwar Sutoyo, 'Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual Dengan Kemampuan Coping Stress Siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Demak', *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konselig*, 9.2 (2022).
- Komariyah, Laili, dkk. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

- La Adu, Zainuddin, Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Lubis, Rahmat Rifai. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. Studi Pemikiran Nasih "Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad". *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1. No. 1, 2018.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru. Orang Tua. Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Media Karya, 2020.
- Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017).
- M Walid Mudri, "Kompetensi dan Peran Guru dalam Pembelajaran". *Jurnal Falasifa*, 2014
- Nizar, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2019.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks Kencana, 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis. Karakteristik. dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2016.
- Resky, Maryana. "Upaya Guru Pembina dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung". *Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016*.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Q.S. An-Nisa'*
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013)
- Tasmara, Toto, *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence)* (Depok: Gema Insani, 2014)

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **OUTLINE**

### **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENELITIAN**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam
  - 1. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam
  - 2. Tanggung Jawab dan Tugas Guru
  - 3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

## B. Kecerdasan Spiritual

1. Pengertian Kecerdasan Spiritual
2. Peranan Kecerdasan Spiritual dalam Keberhasilan Pendidikan
3. Indikator Kecerdasan Spiritual
4. Meningkatkan Kecerdasan Spiritual
5. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perkembangan Siswa
6. Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**


- A. Temuan Umum
  1. Deskripsi Sejarah Berdirinya SMPN 18 Pesawaran
  2. Visi Misi Lokasi SMPN 18 Pesawaran
  3. Sarana dan Fasilitas SMPN 18 Pesawaran
  4. Data Keadaan Guru dan Siswa SMPN 18 Pesawaran
  5. Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

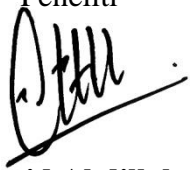
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Badarudin, M.Pd.I.**  
NIP. 198405142023211018

Metro, 13 Mei 2024  
Peneliti



**Hamid Abdillah**  
NPM. 2001012005



**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)  
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL  
SISWA SMPN 18 PESAWARAN**

---

---

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar Wawancara**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah dan siswa kelas 7E SMPN 18 Pesawaran untuk mengetahui peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam, Kepala sekolah dan siswa kelas 7E SMPN 18 Pesawaran semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara semi terstruktur.
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi dilapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

**3. Instrumen Pedoman Wawancara**

- a. Materi Wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMPN 18 Pesawaran
  - 1) Menurut Bapak di sekolah ini apa saja aspek atau faktor yang mendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa
  - 2) Menurut bapak apa saja aspek atau faktor yang menghambat dalam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?

- 3) Peran seperti apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 4) Praktek-praktek keagamaan apa saja yang Bapak ajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 5) Strategi apa yang Bapak gunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 6) Bagaimana peran Bapak dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?
  - 7) Apa yang Bapak lakukan apabila ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di masjid?
  - 8) Apakah siswa di SMPN 18 Pesawaran selalu berdzikir dan berdoa?
  - 9) Apa yang bapak lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?
  - 10) Bagaimana peran bapak dalam membimbing siswa membaca Al-Quran?
  - 11) Bagaimana peran Bapak dalam melatih siswa agar mempunyai sikap tolong menolong?
- b. Materi Wawancara dengan Siswa Kelas 7E SMPN 18 Pesawaran
- 1) Bagaimana menurut anda apakah guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 2) Praktek-praktek keagamaan apa saja yang guru pendidikan agama Islam ajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 3) Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing membaca Al-Quran?
  - 4) Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?
  - 5) Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam melatih siswa agar mempunyai sikap tolong menolong?

- 6) Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?
  - 7) Apa yang guru pendidikan agama Islam Lakukan apabila ada siswa yang tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?
- c. Materi wawancara dengan Waka Kurikulum SMPN 18 Pesawaran
- 1) Menurut ibu apa saja Aspek atau faktor yang mendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 2) Menurut ibu apa saja aspek yang menghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 3) Peran seperti apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 4) Praktek-praktek apa saja yang guru pendidikan agama Islam ajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 5) Strategi apa yang guru pendidikan agama Islam gunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?
  - 6) Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam melatih siswa agar mempunyai sikap tolong menolong?
  - 7) Bagaimana peran pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?
  - 8) Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di masjid?
  - 9) Bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Quran?
  - 10) Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?

## **B. PEDOMAN OBSERVASI**

### **1. Petunjuk Observasi**

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi objek yang diteliti.
- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Objek Observasi**

- a. Objek yang diamati adalah guru pendidikan agama Islam dan siswa SMPN 18 Pesawaran
- b. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran

## **C. PEDOMAN DOKUMENTASI**

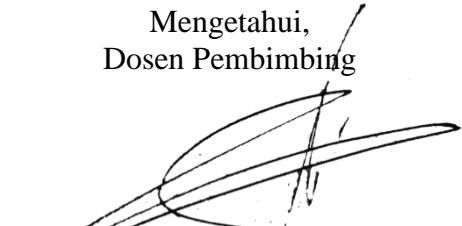
### **1. Petunjuk Dokumentasi**

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

### **2. Pedoman Dokumentasi**


- a. Sejarah SMPN 18 Pesawaran
- b. Visi, Misi, SMPN 18 Pesawaran
- c. Keadaan Guru, Staf dan Siswa SMPN 18 Pesawaran
- d. Struktur Organisasi SMPN 18 Pesawaran
- e. Denah Lokasi SMPN 18 Pesawaran

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Muhammad Badarudin, M.Pd.I.**  
NIP. 198405142023211018

Metro, 15 Mei 2024  
Peneliti



**Hamid Abdillah**  
NPM. 2001012005

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA  
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18  
PESAWARAN**

**WAWANCARA 1**

**GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Informan : Samsul Al-hadi, M.Pd.I

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024

Alamat : -

**Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 7**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak di sekolah ini apa saja aspek atau faktor yang mendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?"	ada beberapa aspek pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spritual siswa yaitu terutama faktor pada diri siswa itu sendiri, faktor dari lingkungan keudian adanya kerjasama yang baik antara guru pendidikan agama Islam dengan para guru lainnya, dan adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah.
2.	Menurut bapak apa saja aspek atau faktor yang menghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Faktor penghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu lebih personal siswa itu sendiri, karena siswa itu bermacam-macam karakternya ada yang lebih mudah untuk di ajak dan ada juga yang susah karena dari latar belakang basicnya tidak mengingatkan, dan juga dari faktor lingkungan siswa. Keudian kami mengatasi hambatan tersebut dengan cara melakukan pendekatan individu kepada siswa dan memberikan motivasi terhadap siswa.
3.	Peran seperti apa yang bapak lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Peran yang saya lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu saya selalu memotivasi siswa agar selalu taat kepada Allah SWT, menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, serta memotivasi siswa agar selalu bersikap baik dan memiliki sikap sopan santun. Saya sering mengingatkan akan banyaknya pahala dibalik suatu amalan ibadah dan menyadarkan kepada siswa akan banyak nikmat yang telah Allah berikan kepada kita
4.	Praktek-praktek keagamaan apa saja yang bapak ajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Praktek-praktek keagamaan yang saya ajarkan kepada siswa seperti prakek sholat, praktek wudu, dan bacaan-bacaan sholat

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Strategi apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Strategi yang saya gunakan dalam meningkatkan kecerdasna spiritual siswa yaitu saya membiasakan siswa agar selalu berdoa saat sebelum dan sesudah melakukan aktivitas. Kemudian saya juga melakukan praktek-praktek keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai kecerdasan spiritual pada diri siswa.
6.	Bagaimana peran bapak dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?	Adanya peraturan untuk sholat dzuhur berjamaah ini bertujuan untuk melaksanakan kewajiban kita sebagai seorang muslim dan bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa dalam solat. Peran saya dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yaitu pada awalnya dimulai terlebih dahulu dari para guru untuk sholat dzuhur berjamaah dimasjid sebagai contoh bagi para siswa, kemudian ketika memasuki waktu sholat dzuhur kami mengajak para siswa untuk sholat dzuhur berjamaah di masjid dengan cara berkeliling untuk mengingatkan siswa agar segera bersiap-siap melaksanakan sholat dzuhur berjamaah. Karena keterbatasan tempat, jadi sholat dzuhur dibagi 2 kloter, bagi siswa laki-laki sholat dzuhur berjamaah diimami oleh saya, sedangkan bagi siswa perempuan sholat dzuhur di imami oleh ibu guru.
7.	apa yang bapak lakukan apabila ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah?	sebagian besar para siswa sudah mengikuti kegiatan sholat dzuhur bejamaah di masjid, akan tetapi masih ada beberapa siswa pada saat waktu sholat tiba bukan langsung persiapan ke masjid tetapi makan terlebih dahulu di kantin sehingga tertinggal sholat berjamaahnya. Untuk siswa yang tidak melaksnakan sholat dzuhur berjamaah maka siswa tersebut saya panggil bersama guru BK memberikan arahan dan nasihat kepada siswa supaya mengikuti sholat dzuhur berjamaah terlebih dahulu.
8.	Apakah siswa di SMPN 18 Pesawaran selalu berdzikir dan berdoa	Saya membiasakan siswa untuk selalu berdoa sebelum melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Pembiasaan berdoa sebelum memulai pembelajaran merupakan hal yang wajib dilakukan oleh seluruh siswa di SMPN 18 Pesawaran, dan siswa juga saya biasakan untuk selalu berdzikir dalam keadaan apapun karena berdzikir bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

No	Pertanyaan	Jawaban
9.	Apa yang bapak lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?	apabila ada siswa melakukan hal yang tidak abik maka saya memanggil siswa tersebut kemudian saya berikan penjelasan bahwa apa yang dilakukan adalah suatu hal yang salah. Kemudia saat memberikan arahan kepada siswa juga dibantu dengan guru BK. Nasihat yang diberikan bertujuan agar siswa tersebut tidak melakukan hal itu lagi
10	Bagaimana peran bapak dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Qur'an?	Setiap pagi siswa terlebih dahulu membaca Al-Quran 15 menit sebelum masuk jam pelajaran. Kegiatan membaca Al-Quran dilakukan secara bersama-sama dipimpin melalui pengeras suara, kegiatan ini didampingi oleh guru pendidikan agama islam dan para guru lainnya. Sebagian besar sudah lancar membaca Al-Quran, akan tetapi masih ada siswa yang belum lancar membaca Al-Quran
11.	Bagaimana peran bapak dalam melatih siswa agar mempunyai sikap tolong menolong?	Selain memberikan motivasi hal yang saya lakukan yaitu menumbuhkan rasa tolong menolong diantara siswa dan juga membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid yang diharapkan dari tumbuhnya rasa persaudaraan,saling menyayangi, dan saling membantu



**WAWANCARA 2**  
**WAKA KURIKULUM**

Informan : Dra. Sri Haryati, M.M  
Hari/ Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2024  
Alamat : -

**Wawancara dengan Waka kurikulum**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Menurut ibu apa saja Aspek atau faktor yang mendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Faktor pendukung dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa diantaranya yakni dari diri siswa itu sendiri, orangtua, guru, lingkungan itu menjadi pendukung untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa
2.	Menurut ibu apa saja aspek yang menghambat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Faktor yang menghambat yaitu dari diri siswa itu sendiri, kurangnya dukungan ataupun perhatian dari orangtua, dan juga masih ada banyak siswa yang harus selalu diingatkan untuk mengikuti yang diperintahkan oleh guru pendidikan agama Islam.
3.	Peran seperti apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Pentingnya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa SMPN 18 Pesawaran, supaya siswa dapat menjadi muslim yang benar benar menjalankan perintah agama dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Sehingga peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu taat kepada Allah SWT dan menjalankan segala perintah-Nya serta menjauhi segala larangan-Nya.
4.	Praktek-praktek keagamaan apa saja yang guru pendidikan agama Islam gunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Guru pendidikan agama Islam mengajarkan kepada siswa tata cara wudu, gerakan-gerakan sholat, bacaan sholat dan caraberdo'a. Dan biasanya juga sekolah mengadakan kegiatan dalam hari besar Islam.
5.	Strategi apa yang guru pendidikan agama Islam gunakan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	Guru pendidikan agama Islam melakukan pembiasaan kepada siswa untuk berdo'a dan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran agar siswa terbiasa membaca berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dan juga dengan adanya pembiasaan tersebut dapat melatih kedisiplinan siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
6.	Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam melatih sikap tolong menolong?	Hal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu guru bukan hanya bertindak sebagai perencana saja tetapi ada kalanya bertindak sebagai pelaksana. Jadi guru berusaha menanamkan rasa tolong menolong diantara siswa sehingga dapat terjalin hubungan yang baik antar siswa.
7.	Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di masjid?	Saat waktu sholat tiba guru pendidikan agama Islam berkeliling untuk mengingatkan siswa segera bersiap-siap untuk melaksanakan sholat berjamaah. Dan sebelumnya memang sholat dzuhur berjamaah dilakukan terlebih dahulu oleh para guru sehingga guru menjadi pemeran dalam pembinaan sholat dzuhur berjamaah karena siswa cenderung mengikuti apa yang mereka lihat.
8.	Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa tidak melaksanakan sholat dzuhur berjamaah?	Biasanya apabila ada siswa yang tidak mengikuti sholat berjamaah maka siswa tersebut akan dipanggil oleh guru pendidikan agama Islam dan guru BK untuk diberikan nasihat.
9.	Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa dalam membaca Al-Quran?	Salah satu peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan spiritual yaitu dengan membiasakan siswa untuk selalu membaca Al-Qur'an kurang lebih 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai dengan didampingi oleh guru pendidikan agama Islam dan kegiatan ini sudah berlangsung lama.
10.	Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?	Apabila ada siswa yang melakukan perbuatan yang tidak baik maka yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu memanggil siswa tersebut kemudian di berikan penjelasan bahwa apa yang dilakukan adalah suatu hal yang salah. Kemudian saat memberikan arahan kepada siswa juga dibantu dengan guru BK. Nasihat yang diberikan bertujuan agar siswa tersebut agar tidak melakukan hal itu lagi.

**WAWANCARA 3**  
**SISWA KELAS 7E SMPN 18 PESAWARAN**

Informan : Selpa Isnaini, Sabrina Khirunnisa, Fahrizal Nur Fauzi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 17-21 Mei 2024

Alamat : -

**Wawancara dengan Siswa Kelas 7E**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana menurut anda apakah guru pendidikan agama Islam sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	1). Selpa Isnaini  2). Sabrina Khirunnisa  3). Fahriza, Nur Fauzi	“Guru pendidikan agama islam sangat berperan karena selalu mengingatkan untuk selalu berakhlak yang baik, sopan terhadap guru.” “Guru pendidikan agama Islam selalu memberikan motivasi untuk selalu taat kepada Allah Swt, selain itu guru pendidikan agama Islam, juga sering menceritakan tentang kisah-kisah teladan para nabi dan rasul untuk diambil hikmah dari setiap kisahnya.” “Guru pendidikan agama Islam dalam memberikan motivasi untuk siswa agar selalu taat kepada Allah SWT, beliau lakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.”
2.	Praktek-praktek keagamaan apa saja yang guru pendidikan agama Islam ajarkan kepada siswa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa?	1). Selpa Isnaini	“Praktek-praktek yang sering dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu praktek wudu, praktek sholat, dan bacaan

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		2). Sabrina Khairunnisa  3). Fahrizal Nur Fauzi	dalam sholat.” “Praktek sholat, praktek wudu dilakukan ketika ada materi tersebut dalam pembelajaran.” “Praktek sholat, dan wudu yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam merupakan cara yang dilakukan untuk memperbaiki dalam melaksanakan sholat dengan benar.”
3.	Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa membaca Al- Qur'an?	1). Selpa Isnaini  2). Sabrina Khairunnisa  3). Fahrizal Nur Fauzi	“Setiap pagi, jam 7:15 sebelum jam pelajaran dimulai setiap siswa harus membaca Al-Qur'an terlebih dahulu di kelas masing-masing dengan didampingi oleh guru pendidikan agama Islam dan para guru.” “Biasanya kami membaca Al-Qur'an dipimpin melalui pengeras suara dimulai dari jam 7:15-7:30. Guru pendidikan agama Islam biasanya berkeliling ke setiap kelas dan dibantu dengan para guru lain.” “Siswa yang belum lancar membaca Al- Qur'an akan di panggil kemudian

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
			guru pendidikan agama islam melakukan bimbingan baca Al-Qur'an setiap hari jum'at."
4.	Apa yang guru pendidikan agama Islam lakukan apabila ada siswa yang melakukan hal yang tidak baik?	<p>1). Selpa Isnaini</p> <p>2). Sabrina Khairunnisa</p> <p>3). Fahrizal Nur Fauzi</p>	<p>"Guru pendidikan agama Islam selalu mengingatkan kami agar bersikap sopan santun dan berakhlak yang baik, apabila siswa ada yang berbuat tidak baik biasanya siswa tersebut dipanggil oleh guru pendidikan agama Islam dan diberikan nasihat."</p> <p>"Guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat kepada siswa yang bersikap tidak baik supaya tidak diulangi lagi."</p> <p>Guru pendidikan agama Islam juga memberikan nasihat dan arahan kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah itu bersama guru BK."</p>
5.	Bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam melatih siswa agar mempunyai sikap tolong menolong?	<p>1). Selpa Isnaini</p> <p>2). Sabrina Khairunnisa</p>	<p>"Guru pendidikan agama Islam sering memberikan nasihat kepada kami agar bisa bermanfaat bagi orang lain."</p> <p>Guru pendidikan agama Islam mengingatkan kami untuk saling tolong</p>

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		3). Fahrizal Nur Fauzi	menolong kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Biasanya tolong menolong dikelas yang sering dilakukan yaitu meminjamkan pulpen dan mengantar teman ke UKS ketika ada yang sakit. Bapak guru sering memberikan nasihat kepada kami agar bisa bermanfaat bagi orang lain.
6.	Bagaimana guru pendidikan agama Islam dalam membimbing siswa untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah masjid?	1). Selpa Isnaini  2). Sabrina Khairunnisa	Saat waktu sholat tiba guru pendidikan agama Islam dan guru lainnya selalu berkeliling untuk mengingatkan siswa agar segera bersiap-siap mengikuti sholat dzuhur berjamaah. Para guru terlebih dahulu memberikan contoh untuk sholat berjamaah di masjid, karena melihat guru sholat berjamaah di masjid membuat kami juga mengikuti sholat berjamaah di masjid.
7.	Apa yang guru pendidikan agama islam lakukan apabila ada siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di masjid?	1). Selpa Isnaini	Biasanya siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah akan dipanggil oleh guru pendidikan agama Islam untuk

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		<p>2). Sabrina Khairunnisa</p> <p>3). Fahrizal Nur Fauzi</p>	<p>diberikan nasihat. Biasanya siswa laki-laki yang sering tidak sholat berjamaah, mereka sering dipanggil oleh guru pendidikan agama Islam untuk dinasehati ataupun diberikan hukuman seperti menyapu mushola ataupun sekitaran lingkungan mushola.</p> <p>Alhamdulillah sekarang sudah mulai berkurang siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah, karena apabila siswa yang tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah akan di berikan hukuman dan nasihat oleh guru.</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : /In.28/J/TL.01//2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMPN 18 PESAWARAN

di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **HAMID ABDILLAH**  
NPM : 2001012005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA  
Judul : SMPN 18 PESAWARAN

Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro,  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003





**PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SMP NEGERI 18 PESAWARAN**  
 Jl. Branti Raya Desa Karangrejo Kec. Negerikaton Pesawaran : 35353



No Surat : 421/022/III.01.B.SMP/IV/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Kepala IAIN Metro  
 di  
 Metro

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor:/In.28/J/TL.01//2024 Tanggal 19 April 2024

Perihal Permohonan Izin Penelitian :

Nama : HAMID ABDILLAH  
 NPM : 2001012005  
 Jurusan : PAI/Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMP  
 NEGERI 18 PESAWARAN

Maka kami selaku pihak sekolah pada prinsipnya tidak keberatan dan memberikan Izin penelitian pada mahasiswa tersebut. Demikianlah surat ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Negerikaton, 19 April 2024  
 Kepala Sekolah  
  
**BASIT ARULI SIMANJUTAK, S.Pd.**  
 Pembina Tk. I  
 NIP. 19640308 198601 2 002



4/30/24, 9:01 AM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1956/In.28.1/J/TL.00/04/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
 Muhammad Badaruddin (Pembimbing 1)  
 (Pembimbing 2)  
 di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **HAMID ABDILLAH**  
 NPM : 2001012005  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
 MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18  
 PESAWARAN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian Surat ini disampaikan, atas kesedian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2024  
 Ketua Program Studi,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

M E T R O    Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2219/In.28/D.1/TL.00/05/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMPN 18 PESAWARAN  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2218/In.28/D.1/TL.01/05/2024, tanggal 16 Mei 2024 atas nama saudara:

Nama : **HAMID ABDILLAH**  
 NPM : 2001012005  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMPN 18 PESAWARAN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 18 PESAWARAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 16 Mei 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-2218/In.28/D.1/TL.01/05/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **HAMID ABDILLAH**  
NPM : 2001012005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 18 PESAWARAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 16 Mei 2024

Mengetahui,  
Kepala SMPN 18 Pesawaran

*B/m*  
**BASATARULI SIMANJUTAK, S.Pd.**  
NIP. 196405081986012002

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN PESAWARAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UPTD SMP NEGERI 18 PESAWARAN**

Jl. Branti Raya Desa Karangrejo Kec. Negerikaton Pesawaran : 35371



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/027/III.01.B.SMP/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD SMPN 18 Pesawaran, menerangkan bahwa

Nama : HAMID ABDILLAH  
NPM : 2001012005  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Akan melaksanakan Penelitian di UPTD SMPN 18 Pesawaran dari tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan tanggal, 27 Mei 2024 untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata (SI) IAIN METRO.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Negerikaton, 17 Mei 2024  
Kepala Sekolah

*BASATARULI SIMANJUTAK*  
BASATARULI SIMANJUTAK, S.Pd.  
NIP. 196405081986012002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-532/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001012005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 04 Juni 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: ~~B~~-2334 /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

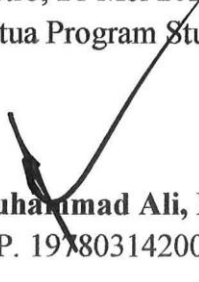
Nama : Hamid Abdillah

NPM : 2001012005

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Mei 2024  
Ketua Program Studi PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 1978031420071010034



# PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA SMPN 18 PESAWARAN

*by cek plagiasi*

---

**Submission date:** 04-Jun-2024 11:00PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2367682859

**File name:** HAMID\_MUNAQ.docx (336.6K)

**Word count:** 11700

**Character count:** 75416

  
Novita Herawati



ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
3	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	ojs.berajah.com Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

*Novita Herawati*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	7 / 29 05	M. Badaruddin M.Pd.I	Perbaiki cara penulisan Perbaiki pustaka penelitian dan figure	
12	8 / 29 05	M. Badaruddin M.Pd.I	Ace pendalasan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13.	10 / 24 5	M. Badaruddin M.Pd.I	Perbaiki BAB II di outline Umum Sesma- perangkat	
14.	13 / 29 05	M. Badaruddin M.Pd.I	AAC APD outline	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
15	13 / 05 24	M. Badaruddin M.Pd.I	Perbaiki indikator Semaif dg tujuan peneliti - Semaifun APD dgn indikator	
16	19 / 05 21	M. Badaruddin M.Pd.I	Perbaiki Urutan perha nyaan Buat yg Urutan lebih dulu - Urutan Beras - Givara bisa juga la setelah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401






**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
 NPM : 2001012005

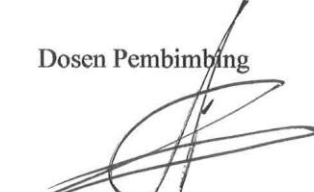
Program Studi : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
17.	15 / 24 05		ACC APD	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
 NIDN. 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
18.	28/24 /05	M. Badaruddin, M.Pd.I	Perbaiki Temuan umum  Perbaiki pada pembahasan * Teluskan fakta yang ada pada lapangan.	
19.	29/24 /05	M. Badaruddin, M.Pd.I	Perbaiki Cara penulisan pustaka Haramean  Perbaiki / tambahkan arah kata angon - bagaimana jadi salah haluan	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN: 2014058401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	30 / 29 05		ACC BAB IV	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN/2014058401




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Hamid Abdillah  
NPM : 2001012005

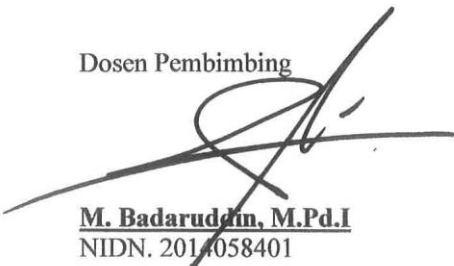
Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 / 29 06		ACC BAB V	
	7 / 29 06		ACC Prop di Munasahka	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

  
**M. Badaruddin, M.Pd.I**  
NIDN. 2014058401



## DOKUMENTASI



**Gambar 1. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam (Bapak Samsul Alhadi, M.Pd.I.) Jum'at 17 Mei 2024**



**Gambar 2. Wawancara dengan Waka Kurikulum (Dr. Sri Haryati, M.M) Selasa, 21 Mei 2024.**



**Gambar 3. Wawancara dengan Siswa (Selpa Isnaini)  
Jum'at, 17 Mei 2024**



**Gambar 4. Wawancara dengan Siswa (Sabrina Khairunnisa)  
Jum'at, 17 Mei 2024**



**Gambar 5. Wawancara dengan Siswa (Fahrizal Nur Fauzi)  
Selasa, 21 Mei 2024**



**Gambar 6. Observasi di dalam Kelas ketika pembelajaran Pendidikan  
agama Islam. Selasa, Kamis, 23 Mei 2024**





**Gambar 7. Praktek Wudu Siswa SMPN 18 Pesawaran  
Kamis, 23 Mei 2024**



**Gambar 8. Praktek Sholat Siswa SMPN 18 Pesawaran  
Kamis, 23 Mei 2024**



**Gambar 2. Praktek Sholat Siswa SMPN 18 Pesawaran  
Kamis, 23 Mei 2024**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis di lahirkan di desa Paguyuban pada tanggal 10 juni 2002, anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Hasanuddin dan Ibu Marsiaais. Adapun pendidikan yang penulis tempuh adalah SD Negeri 1 Sidodadi lulus pada tahun 2013, MTs 2 Pesawaran lulus pada tahun 2017 dan MA Al-Hikmah lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2020.